

Analisa Resiko Bahaya Berdasarkan K3 Pada Proses Pemanenan Biji Kelapa Sawit Dengan Metode Hazard Studi Kasus PT. Henrison Inti Persada

Umar Marasabessy¹⁾, Irman Amri²⁾, Tadius Krenak³⁾

^{1),2),3)}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong
Jl. Pendidikan No.27, Klabulu, Malaimsimsa, Kota Sorong, Papua Barat 98412 Telp. (0951) 322382

Abstrak

Salah satu input yang memegang peranan penting dalam pencapaian produktivitas adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam proses bisnis tersebut (pekerja). Pekerja yang melakukan kerja berlebihan bahkan sampai mengalami kelelahan dan kejenuhan kerja akan mengakibatkan berimbanya penurunan tingkat produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini mengetahui proses pemanenan biji kelapa sawit dan mengidentifikasi serta menganalisis resiko bahaya keamanan dan keselamatan kerja pemanenan kelapa sawit, menggunakan metode Hazard. Hasil yang diperoleh Proses pemanenan biji kelapa sawit melalui 3 tahap yang pertama proses pengambilan biji kelapa sawit dari pohon, yang kedua menaruh ke keranjang untuk dibawa ke penampungan, dan yang ketiga proses loding ke truk pengangkut. Penilaian resiko mendapatkan dua kategori yaitu : Moderate Risk (bahaya sedang) dan Tolerable Risk (bahaya ringan) yang mana dapat menimbulkan bahaya yang fatal apabila di lakukan terus menerus.

Kata kunci : *Pemahaman Persepsi, Sikap Masyarakat, BSPS.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, keselamatan dan kesehatan kerja sudah menjadi hal yang mutlak diperhatikan dalam dunia industri. Faktor-faktor manusia (human factors) memegang peranan penting dalam keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung erat kaitannya dengan pencapaian produktivitas kerja yang baik. Produktivitas kerja yang baik adalah dengan didukung oleh terjaganya kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan manusia selaku pekerja. Potensi bahaya (hazard) adalah permasalahan yang ada di perusahaan karena merupakan sumber resiko yang potensial mengakibatkan kerugian baik material, lingkungan, maupun manusia (Rochmoeljati, 2007). Dengan PT. Hendrison Inti Persada merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan Kelapa Sawit. Kelapa

sawit merupakan salah satu produk unggulan nasional di bidang perkebunan. Indonesia menempati urutan pertama penghasil minyak kelapa sawit dunia (BPS, 2012). Namun, dalam beberapa hal seperti teknis serta mekanisasi untuk mendukung sektor perkebunan di Indonesia masih belum cukup berkembang. Sehingga, peningkatan produksi masih harus dibarengi dengan peningkatan luas lahan yang cukup besar. Salah satu faktor yang menentukan tingkat produktifitas kelapa sawit yaitu pada proses panen. Proses panen kelapa sawit erat kaitannya antara pemanen, peralatan yang digunakan, dan lingkungan kerja pada saat panen. Kesesuaian diantara tiga elemen tersebut berpengaruh terhadap tingkat produktifitas dan efisiensi pada proses pemanenan. Keamanan dan keselamatan sering kali dipandang sebelah mata dan yang

lebih diutamakan hanyalah supaya proses panen dapat berlangsung cepat.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pemanenan biji kelapa sawit di PT. Hendrison Inti Persada.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko bahaya keamanan dan keselamatan kerja pemanenan kelapa sawit.

2. METODE PENELITIAN

Teknik Analisa Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/ deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat resiko dan upaya pengendalian resiko di area proses pemanenan biji kelapa sawit di PT. HENRISON INTI PERSADA Kabupaten Sorong sebagai salah satu langkah awal untuk mencegah timbulnya resiko berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

Analisa Resiko

Analisis data yang diperoleh penulis disajikan dalam bentuk tabel seperti tabel 1. Analisis data ini ditunjukkan sebagai estimasi penilaian risiko yang bertujuan untuk merencanakan upaya pengendalian

terhadap potensi bahaya yang telah teridentifikasi.

No	Kegiatan	Lokasi	R/ NR/ E	Bahaya	Resiko	Akibat	Peluang	Tingkat Resiko
1								
2								
3								
4								

Keterangan

R =Rutin

NR=Non Rutin

E =Emergency

1. Peluang/ Kemungkinan kejadian, yaitu :

- A = sering terjadi/almost certain
- B = cenderung untuk terjadi/likely
- C = mungkin dapat terjadi
- D = kecil kemungkinan terjadi/unlikely
- E = jarang terjadi/rare

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Bahaya

Dalam melakukan identifikasi bahaya, penulis melakukan tanya jawab dengan pekerja dan operator yang bekerja secara langsung di area tersebut, bertanya kepada mereka mengenai berbagai masalah yang mereka temukan, keadaan yang nyaris kena bahaya serta berkonsultasi dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap proses-proses di dalamnya. Penulis juga melakukan observasi langsung pada proses pemanenan biji kelapa sawit di area kerja PT HENRISON INTI PERSADA. Ada beberapa aspek yang digunakan penulis sebagai pertimbangan yaitu kondisi lingkungan kerja dan kegiatan kerja yang dapat menimbulkan potensi bahaya. Dari observasi yang dilakukan, sumber-sumber bahaya dan potensi bahaya yang ada di area proses pemanenan teridentifikasi sebagai berikut :

1. Memanen/mengambil biji kelapa sawit

Potensi bahaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah:

- Kejatuhan serpihan buah kelapa sawit dan benda benda yang terdapat diatas kepala.
- Tangan akan mudah lecet dan luka.
- Tergigit ular
- Sakit mata karna serpihan kotoran pohon kelapa sawit dan sinar matahari langsung.

2. Memuat / membawa biji kelapa sawit

Potensi bahaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah:

- Tulang punggung sakit.
- Membuat luka, memar dan cedera pada pinggang.
- rentang akan benda benda tajam akan mengenai kaki dan mengalami cedera/ luka

3. Loding biji kelapa sawit kedalam truk

Potensi bahaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah:

- Kejatuhan buah kelapa sawit
 - Tangan lecet, luka dan memar
- Sakit mata karena terkena kotoran/ debu saat mengangkut di truk

Penilaian Resiko

Resiko adalah kombinasi dari kemungkinan terjadinya kejadian berbahaya atau paparan dengan keparahan suatu cedera atau sakit penyakit yang dapat disebabkan oleh kejadian atau paparan tersebut. Penilaian Resiko adalah proses evaluasi resiko-resiko yang diakibatkan adanya bahaya-bahaya, dengan memperhatikan kecukupan

pengendalian yang dimiliki, dan menentukan apakah resikonya dapat diterima atau tidak.

Penilaian resiko didapat dari perkalian kemungkinan bahaya tersebut muncul atau terjadi (Bobot Kemungkinan/ *likelihood of occurrence*) dengan kemungkinan tingkat kerugian/ keparahan yang akan ditimbulkan ketika terjadi (Bobot Keparahan/ *severity of risk*). Sehingga untuk mempermudah dalam menganalisa penulis sajikan penilaian resiko tersebut dalam bentuk tabel analisa berdasarkan kegiatan yang ada pada proses pemanenan biji kelapa sawit di PT. HENRISON INTI PERSADA sorong.

Adapun penilaian tingkat risiko pada proses Pemanenan biji Kelapa Sawit di PT. HENRISON INTI PERSADA sorong yaitu:

No	Kegiatan	Lokasi	R/NRF	Identifikasi Bahaya	Resiko	Akibat	Petuan	Tingkat Resiko	Kategori Resiko
1	memanen buah kelapa sawit	Blok G.35 - 42	R	tidak memakai helm kerja	kejatuhan serpihan buah kelapa sawit dan benda benda yang terdapat diatas kepala	2	B	2B	Moderate Risk / Bahaya agak berat
			R	tidak memakai sarung tangan	tangan akan mudah lecet dan luka	2	C	2C	Tolerable Risk / Bahaya ringan
			R	tidak memakai kaca mata kerja	sakit mata karna serpihan kotoran pohon kelapa sawit dan sinar langsung matahari	2	C	2C	Tolerable Risk / Bahaya ringan
2	memuat buah kelapa sawit	Blok G.35 - 42	R	tidak memakai pengaman punggung	tulang punggung sakit	2	B	2B	Moderate Risk / Bahaya agak berat
			R	kejatuhan buah sawit saat membawanya	membuat luka, memar dan cedera	2	B	2B	Moderate Risk / Bahaya agak berat
			R	tidak memakai pengakas kaki	rentang akan benda benda tajam akan mengenai kaki dan mengalami cedera/ luka	2	B	2B	Moderate Risk / Bahaya agak berat
3	loding kelapa sawit	Blok G.35 - 42	R	tidak memakai helm kerja	kejatuhan buah kelapa sawit	2	B	2B	Moderate Risk / Bahaya agak berat
			R	tidak memakai sarung tangan	tangan lecet, luka dan memar	2	B	2B	Moderate Risk / Bahaya agak berat
			R	tidak memakai kaca mata kerja	sakit mata karena terkena kotoran/ debu saat mengangkut di truk	2	C	2C	Tolerable Risk / Bahaya ringan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada proses kerja di area Proses Pemanenan biji kelapa sawit di PT. HENRISON INTI PERSADA serta membandingkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Proses pemanenan biji kelapa sawit melalui 3 tahap proses yang pertama proses pengambilan biji kelapa sawit dari pohon, kedua mengambil biji dan menaruh di keranjang untuk dibawa kepenampungan untuk diangkut. Dan yang ketiga adalah proses loding ke truk pengangkut.
2. Potensi bahaya yang terdapat pada proses kerja di area proses pemanenan biji kelapa sawit di PT. Henrison Inti Persada. menurut tingkat resiko yang paling berat (*substansial risk*) yaitu resiko bahaya apabila kelengkapan K3 saat bekerja tidak digunakan secara terus menerus sehingga memungkinkan terjadi kecelakaan kerja yang fatal .

Tingkat resiko bahaya yang agak berat (*moderate risk*) pada proses kerja pada area pemanenan biji kelapa sawit di PT. Henrison Inti Persada yaitu resiko bahaya pekerja kejatuhan biji kelapa sawit, resiko bahaya tulang punggung sakit, resiko bahaya pekerja mengakibatkan luka dan cedera.

DAFTAR PUSTAKA

- Artia tamado sitorus (2009) dengan judul : *Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Tahun 2009 (Studi Kasus Di Unit Utility Pt. Sk. Keris banten).*
- Kiki Rizki Amir Roehan, Yuniar, Arie Desrianty (2014), dengan judul : *Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Menggunakan Metode Hazard Identification And Risk Assesment (Hira).*
- Murdiyono (2016) dengan judul : *Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Di Bengkel Pengelasan Smk N 2 Pengasih.*
- Septia wulandari (2011) dengan judul : *Identifikasi Bahaya, Penilaian, Dan Pengendalian Risiko Area Produksi Line 3 Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Pt. Coca Cola Amatil Indonesia Central Java.*
- Yustitia febriana (2010) dengan judul : *Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Resiko Pada Proses Kerja Di Area Washing Ut Reman Jakarta Pt. United Tractors Tbk, Cakung Jakarta Timur.*